

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO ANTIEPILEPTIC DRUG THERAPY WITH SEIZURES IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By  
Khalidah

Treatment non-adherence remains a challenge in the epilepsy treatment because it is one of the factors causing the failure achieved seizure-free. This study was aimed to determine the relationship of treatment adherence with seizures in epilepsy patients.

This study is a comparative categorical analytic with cross sectional design. Data were collected through questionnaires with patients, parents or carers of patients and conducted a review of medical records. Questionnaire to the level of compliance of the instrument Morisky Medication Adherence Scale (MMAS). Seizure assessed by the presence or absence of seizure within 6 months prior to the study by reviewing medical records. The study was conducted in neurology outpatient clinic and medical records section of RSUP Dr M. Djamil. Sample were taken with consecutive sampling method each consisting of 42 patients with and without seizure.

Results showed most of patients were male (52.5%), age 21-30 (33.3%), the duration of epilepsy treatment  $\leq 5$  years (52.4%), and generalized epilepsy (97.6%). Most of patients were adherent (75.0%). The bivariate analysis showed an association between medication adherence with epilepsy seizures ( $p = 0.03$ ). Adherent patients were 5 times more likely to achieve seizure free in the last 6 months (OR = 5).

Keywords : epilepsy, adherence, seizure



## ABSTRAK

### HUBUNGAN KEPATUHAN PENGOBATAN ANTIEPILEPSI DENGAN BANGKITAN KEJANG DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Khalidah

Ketidakpatuhan pengobatan masih menjadi tantangan dalam tatalaksana epilepsi karena merupakan salah satu faktor penyebab gagalnya tercapai bebas kejang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan pengobatan dengan bangkitan kejang epilepsi.

Penelitian ini adalah analitik komparatif kategorik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan pasien, orang tua atau pengasuh pasien serta dilakukan tinjauan ulang rekam medis. Kuesioner untuk tingkat kepatuhan dari instrument *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)*. Bangkitan kejang dinilai dengan ada atau tidaknya bangkitan dalam 6 bulan sebelum penelitian dengan meninjau rekam medis. Penelitian dilakukan di poli rawat jalan neurologi dan bagian rekam medis RSUP M. Djamil. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*. Didapatkan masing masing 42 penyandang epilepsi dengan dan tanpa bangkitan kejang.

Hasil penelitian menunjukkan penyandang epilepsi terbanyak adalah laki laki (52,5%), usia 21-30 (33,3%), lama terapi epilepsi  $\leq 5$  tahun (52,4%) dan epilepsi umum (97,6%). Sebagian besar penyandang patuh dalam pengobatan (75,0%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan bangkitan kejang ( $p = 0,03$ ). Penyandang epilepsi yang patuh dalam pengobatan 5 kali lebih berpotensi mencapai bebas kejang dalam 6 bulan terakhir (OR = 5).

Kata Kunci : Epilepsi, Kepatuhan Pengobatan, Bangkitan kejang